



BUKU ABSTRAK
ABSTRACT BOOK

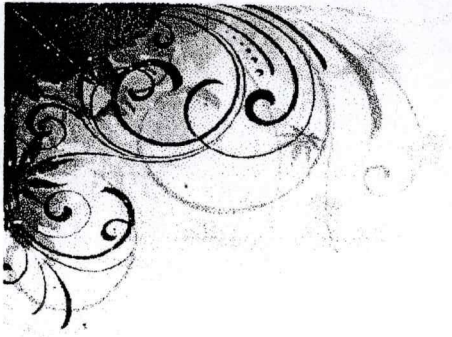
Seminar Internasional Melayu Gemilang (SIMG) 2012

"Warisan Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter Nusantara"

Pontianak, 20 – 21 Desember 2012

Anjuran bersama:

Pusat Penelitian Kebudayaan Melayu (PPKM) Universitas Tanjungpura
Majelis Adat Budaya Melayu (MABM) Kalimantan Barat



Seminar Internasional MELAYU GEMILANG 2012

Pontianak, 20-21 Desember 2012

Anjuran:

**Pusat Penelitian Kebudayaan Melayu (PPKM),
Universitas Tanjungpura Pontianak**

dan

**Majelis Adat Budaya Melayu (MABM)
Kalimantan Barat**

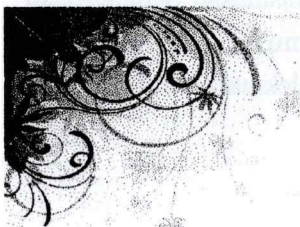
**Buku Abstrak
Seminar Melayu Gemilang 2012**

**Editor:
Agus Syahrani - Dedy Ari Asfar**

Desain: Farninda Aditya

**Diterbitkan oleh PPKM
Bekerjasama dengan
MABM**

Pontianak, Desember 2012



KATA PENGANTAR

Buku abstrak Seminar Internasional Melayu Gemilang (SIMG) 2012 dengan tema “Warisan Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter Nusantara” berisikan 107 tulisan. Tulisan ini terdiri atas pelbagai disiplin ilmu. Ada bidang bahasa, sastra, filologi, pendidikan dan pengajaran, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, agama, hukum, adat-istiadat, kesehatan, perobatan, dan isu-isu budaya masyarakat etnik Alam Melayu.

Para penulis merupakan peneliti, dosen, dan mahasiswa yang berasal dari Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam. Ada tiga orang intelektual dari Brunei, dua puluh satu berasal dari Malaysia, dan delapan puluh tiga berasal dari Indonesia. Dari delapan puluh tiga orang Indonesia ada yang dari Aceh, Bangka, Sulawesi, Sumatra, Jawa, Jakarta, Banten, dan Kalimantan.

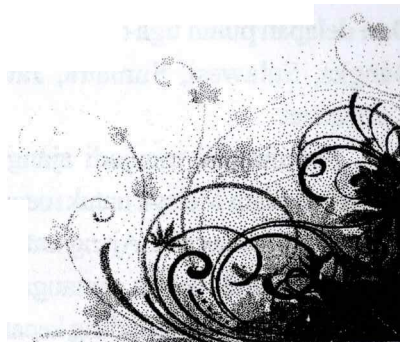
Seminar ini menjadi ajang titian muhibah jaringan intelektual Alam Melayu untuk menguatkan kapasitas keilmuan dan intelektualitas diri. Ajang untuk berdebat dan berwacana secara akademik dalam semangat berbagi pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang kepakaran masing-masing bukan

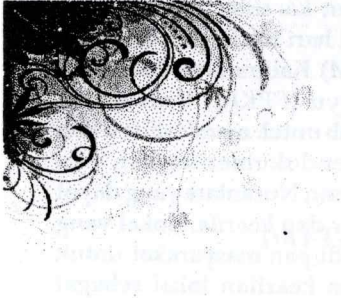
semangat untuk mencaci dan saling menjatuhkan. Semoga buku abstrak ini dapat menjadi jembatan ilmu dan akademik untuk lebih saling mengenal antarsesama intelektual Alam Melayu.

Editor

Agus Syahrani

Dedy Ari Asfar





KATA SAMBUTAN

Seminar Internasional Melayu Gemilang (SIMG) 2012 merupakan rintisan awal yang mawadahi jaringan sarjana dan ilmuwan Nusantara dalam berkomunikasi secara akademik. Komunikasi akademik ini penting mengingat Nusantara atau Alam Melayu menjadi sempadan politik beberapa negara. Alam Melayu yang luas terbentang memamerkan banyak kearifan lokal dan pendidikan karakter masyarakatnya. Kekayaan pengetahuan lokal masyarakat Nusantara ini harus dieksplorasi sekaligus dibincangkan dan dipublikasikan.

Perbincangan dan publikasi akan mempererat komunikasi dan jaringan akademik intelektual Nusantara. Hal ini bermakna akan banyak pertukaran ilmu dan pemetaan warisan kebudayaan etnik nan adiluhung dan dinamisasi isu-isu modern oleh para intelektual Nusantara. Hal ini penting mengingat masyarakat Nusantara menjadi isu yang sangat riskan dewasa ini karena warna modernitas dan globalisasi yang sangat laju mulai mengusur estetika kebudayaan dan kearifan lokal Nusantara. Kita tentu tidak mau kebudayaan Nusantara ini menyebabkan masyarakat kehilangan identitas dan terganggu eksistensi dalam memperlihatkan kearifan dan karakter yang beradab.

Di sisi lain, pengajaran dan pendidikan sebagai salah satu jalan yang menjadi titik temu untuk transfer pengetahuan warisan Nusantara demi menjadikannya sarana pendidikan karakter dan kearifan lokal masih belum menunjukkan adaptasi dan akumulasi pembelajaran yang mumpuni, berkesan, dan

menyenangkan. Masih ada persoalan kompleks yang terus menghantui pembelajaran pendidikan karakter dan kearifan lokal di sekolah dan universiti sampai hari ini. Oleh karena itu, Majelis Adat Budaya Melayu (MABM) Kalimantan Barat dan Pusat Penelitian Kebudayaan Melayu (PPKM) Universitas Tanjungpura merasa bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan menjadi garda terdepan dalam mendokumentasikan dan mengomunikasikan secara ilmiah warisan Nusantara yang dapat dijadikan sumber pendidikan karakter dan kearifan lokal yang patut dibumikan kembali dalam kehidupan masyarakat untuk merestorasi pendidikan karakter dan kearifan lokal sebagai warisan luhur peradaban bangsa.

Mudah-mudahan Seminar Internasional Melayu Gemilang (SIMG) 2012 dapat menggali khazanah kekayaan budaya di kawasan Nusantara; memberi sumbangan pemikiran dalam pelbagai bidang keilmuan bagi pendidikan karakter dan kearifan lokal; meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan karakter dan kearifan lokal dalam konteks globalisasi serta membangun komunikasi ilmiah yang lebih intensif dan komprehensif di kalangan peneliti, dosen, dan penggiat kebudayaan Alam Melayu.

Pontianak, 15 Desember 2012
Salam Muhibah,

Prof. Dr. Chairil Effendy
Ketua PPKM dan MABM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ~ 3

KATA SAMBUTAN ~ 5

KARAKTER DAN OTOSENTRISITAS SERANTAU DEMI
MELAYU GEMILANG

Chairil Effendy ~ 20

WARISAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT MELAYU
PONTIANAK DALAM PERUBATAN TRADISIONAL: SATU
KAJIAN

Ab.Razak Ab.Karim ~ 21

PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN KEARIFAN LOKAL
DAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MULTIMEDIA

Muhammad Saiful Haq Bin Hussin ~ 23

ADAB DAN AKAL BUDI MELAYU SAMBAS
DALAM PANTUN TRADISI MULANG-MULANGKAN

Ahadi Sulissusiawan ~ 25

ALMANAK BOBOLIAN

Rosalyn Genulu ~ 26

ANALISIS TEMA TUJA'I PERNIKAHAN TRADISI GORONTALO

Sance A. Lamusu ~ 28

BAHASA JAWA DIALEK BANDHEKAN DAN BANYUMASAN
BERKACA KEPADA FIGUR BAGONG DAN BAWOR

Sударsono ~ 29

BUNGA MAHKOTA GUNUNGAN MIMBAR DI TANAH MELAYU
(1700-1900)

Harleny Binti Abd Arif ~ 30

BANYUMASAN DAN SUNDA KAJIAN LINGUISTIK
DI DAERAH PERBATASAN JAWA TENGAH-JAWA BARAT

Sudarsono ~ 31

CERITA HUMOR PAK BELALANG: PERBANDINGAN EPI-
SODE KOLEKSI MUSEUM PUSAT DAN R.O. WINSTEDT

Rohim - 32

CHARATER EDUCATION AT THE RURAL ELEMENTARY
SCHOOLS IN WEST KALIMANTAN BARAT (A STUDY AT SDN
1 TENGAJAU, PINOH UTARA DISTRICT OF MELAWI RE-
GENCY)

Clarry Sada ~ 33

CIRI KARAKTER KUAT DALAM NUKILAN NUSANTARA:
IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
Mashadi Said, Sujana, Hendro Firmawan, Endang Purwaningsih ~ 34

CITRA IBU DALAM DONGENG SRI DAYANG: MENGUAK
SEDERET PESAN UNTUK KAUM IBU

Heksa Biopsi Puji Hastuti ~ 35

CORAK MADZHAB FIQH PADA KITAB QANUN MELAKA
Baidhillah Riyadhi dan Nelly Mujahidah ~ 36

DIMENSI RASIONAL, TRADISIONAL DAN IRASIONAL
DALAM TINDAKAN EKONOMI ORANG MELAYU

Ismail Ruslan ~ 37

DUNIA MELAYU.COM: KANDUNGAN DIGITAL WARISAN
Zahidi Zainal Rashid ~ 38

EFEK PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN
ETNOMATEMATIKA

Agung Hartoyo ~ 39

EFFECT OF PRIVATE INVESTMENT LABOR ABSORPTION AND WELFARE SOCIETY MALAY IN WEST PROVINCE KALIMANTAN (CASE STUDY OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRIES)

Jamaliah ~ 40

EKSPLORASI NILAI KARAKTER BANGSA DALAM NYANYIAN RAKYAT MUNA

Mulawati ~ 41

ELEMEN LOKASI DALAM KEARIFAN TEMPATAN

Tarmiji Masron, Norizan Musa, Azizul Ahmad ~ 42

ETNOSENTRISME KONSUMEN DAN SIKAP TERHADAP PRODUK-PRODUK MALAYSIA DAN AMERIKA: STUDI PADA KONSUMEN ETNIK MELAYU DI KALIMANTAN BARAT

Ramadania ~ 43

KEARIFAN LOKAL PANTANG LARANG APIT PADI DI DESA BENAWAI AGUNG SUKADANA

Mellisa Jupitasari, Siti Munawara, Bayu Hanggara ~ 44

FENOMENA NOVEL POPULAR ISLAMI DI MALAYSIA DAN SUMBANGAN NOVEL-NOVEL TERBITAN PTS SDN. BHD.

Mohd. Zariat Abdul Rani ~ 45

FIKIH NIKAH MELAYU KARYA GURU HAJI ISMA'IL MUNDU

Didik M. Nur Haris ~ 46

GAGASAN MALAYONESIA: SATU CADANGAN

Sharifah Kartini Said Husain dan Tarmizi Anuwar ~ 47

GLOBALISASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MAKANAN MELAYU

Abd. Razak Bin Aziz ~ 48

GRAND DESIGN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN AFEKTIF DI SEKOLAH

Nuraini Asriati ~ 49

GUNUNG LEDANG MEMBERIKAN BANYAK
PENGETAHUAN SAINTIFIK KEPADA WALLACE

Mashhor Mansor ~ 51

GURU MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEARIFAN
LOKAL DALAM PEMBINAAN WARGA BERKUALITI

Nik Hassan Basri, N.A.K. ~ 53

HEGEMONI DAN ENDOGAMI SYARIF PONTIANAK

Emma Rahmaniah ~ 54

HISTIOGRAFI MELAYU TRADISIONAL NEGERI:
PENGALAMAN KEDAH DARUL AMAN

Mohd Isa Othman ~55

IMPLEMENTASI BUDAYA ORGANISASI OLEH PELAKU
BISNIS PEKERBUNAN KELAPA SAWIT (STUDI DI PTPN
(PERSERO) XIII NGABANG KABUPATEN LANDAK
KALIMANTAN BARAT)

Ngusmanto ~ 56

INDIGENOUS COSMOLOGY AND LOCAL VALUES
MANAGEMENT SYSTEM

Albert Rufinus ~ 57

INTERNALISASI NILAI KEARIFAN LOKAL DAN NILAI
KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Yulis Jamiah ~ 58

JEJAK-JEJAK PENGARUH ISLAM YANG TERTOLAK TAPI
MENGERANGKA: YANG LUPUT DARI INTERPRETASI HASIL
PENELITIAN SMEDAL (1989) TENTANG ORANG LOM SUKU
MELAYU ASLI BANGKA

Ferry Antoni ~ 60

JLS DAN PENGARUHNYA TERHADAP BAHASA ORANG
MELAYU DI RIAM PANJANG, KAPUAS HULU

Yusriadi ~ 62

'KEMPONAN' SEBAGAI WUJUD EKSISTENSI BUDAYA LOKAL
(MEMAKNAI UNGKAPAN 'KEMPONAN' DALAM
PERSPEKTIF BUDAYA)

Nindwihapsari ~ 64

"KEMPONAN" PERSPEKTIF TERHADAP SUGESTI DAN NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUDAYA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK

Dede Melda dan Muhammad Asyura ~ 65

KAJIAN NILAI-NILAI SUNATAN TRADISIONAL MASYARAKAT BERINANG MAYUN

Nata Margareta ~ 67

KEARIFAN LOKAL DALAM CERITA NE' BARUAKNG KULUP SASTRA LISAN DAYAK KANAYATN, KALIMANTAN BARAT

Sesilia Seli ~ 69

KEARIFAN LOKAL DARI SUNGAI SALAKO: BATIBAS SEBUAH TRADISI LISAN

Yudistira Yardhana dan Ogy Willyam ~ 71

KEARIFAN LOKAL JAWARA DALAM KARYA SASTRA

Asep Muhyidin ~ 72

KEARIFAN MASYARAKAT JAWA DI KALIMANTAN BARAT: TRADISI PENGOBATAN TRADISIONAL PENYAKIT DAMPA

Siska Rahmawati dan Halipah ~ 73

KOLEKSI BAHAN BRUNEI DI LUAR NEGERI

Pengiran Hajah Mahani binti Pengiran Haji Ahmad ~ 74

KONSEP KESEIMBANGAN DAN KEHARMONIAN DALAM SISTEM PERUBATAN MELAYU: SATU TINJAUAN AWAL BERDASARKAN KITAB TIBB

Wan Faizah binti Wan Yusoff ~ 75

KONSTRUKSI ESTETIKA TAUHID

DALAM CERITA-CERITA PENDEK KALIMANTAN BARAT: MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER DAN MANUSIA BUDIMAN

Dedy Ari Asfar ~ 77

KUMPULAN KEARIFAN TEMPATAN USM KEARAH
MENGKAJI DAN MENDOKUMENTASIKAN KEILMUAN
MELAYU SERTA MEWUJUDKAN JARINGAN
ANTARABANGSA

Saad Othman dan Zuraidah Mohd Yusoff ~ 79

LARUT TETAPI TIDAK HANYUT: HIDUP LOKAL DI ERA GLOBAL
Leo Sutrisno ~ 81

MAJAS MANTRA BORUMA SUBSUKU DAYAK MAYAO
Amriani Amir ~ 82

MAKNA DAN FUNGSI MANTRA NYANGAHATN BALALA'
SASTRA LISAN DAYAK KANAYATN, KALIMANTAN BARAT
Sesilia Seli ~ 83

MELAYU ISLAM BERAJA: CARA KEHIDUPAN MASYARAKAT
BRUNEI

Muhammad Hadi bin Md Melayong ~ 89

MEMBANGUN KARAKTER : IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
Sulistyarini ~ 87

MEMBANGUN NASIONALISME GENERASI MUDA MELALUI
KEANEKARAGAMAN BAHASA DAN BUDAYA INDONESIA
SEBAGAI REFLEKSI DAN REIDENTIFIKASI EKSISTENSI
BAHASA MELAYU SEBAGAI EMBRIO BAHASA INDONESIA
DI USIA KE-84 TAHUN

Muhammad Rohmadi ~ 88

MEMBENTUK KARAKTER SISWA MENGGUNAKAN
DONGENG

Martono ~ 89

MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL "REACT"
DALAM MATAKULIAH GEOMETRI

Bistari ~ 91

MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI DAN
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI
SEKOLAH

Syahwani Umar ~ 92

MENYIBAK GEJALA PERGESERAN BAHASA IBU KAUM
MINORITAS: KASUS BAHASA BATAK TOBA DI KOTA
PONTIANAK

Hotma Simanjuntak ~ 94

MERAJUT PILAR KEBANGSAAN MEMBANGUN KARAKTER
BANGSA YANG BERADAB DAN BERMARTABAT DALAM
KEMAJEMUKAN

Andy Usman ~ 96

MODEL PEMBELAJARAN RESOLUSI KONFLIK PADA
MATA KULIAH UMUM DI PERGURUAN TINGGI
(UPAYA PENCEGAHAN KONFLIK DI KALANGAN
MAHASISWA DALAM MEWUJUDKAN HARMONI SOSIAL)

Elly Malihah ~ 98

MODEL PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI WILAYAH PERBATASAN INDONESIA MALAYSIA

Witarsa ~ 99

MULTIMEDIA FOR TEACHING PRELIMINARY READING

Zainal Arifin ~ 100

NGANTAR PAKATAN KEARIFAN LOKAL ADAT ISTIADAT
DALAM PERKAWINAN MELAYU SAMBAS

Ahadi Sulissusiawan ~ 101

NILAI BUDAYA CERITA RAKYAT SIMEULUE FATU MALAYAL

Fitriandi ~ 102

NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BEENGKANA PADA
MASYARAKAT MELAYU SEKADAU SEBAGAI METODE
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER

Hendra Sanjaya dan Lidia Wati ~ 103

NILAI KEMELAYUAN DALAM KONSEP MELAYU ISLAM BERAJA

Ampuan Haji Brahim ~ 105

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM UPACARA ADAT MELAYU PONTIANAK

Moh. Haitami Salim ~ 106

PEMBELAJARAN DRAMA BERBASIS PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
INGGRIS FKIP UNTAN

Eni Rosnija ~ 107

PEMBELAJARAN SASTRA LISAN DAYAK DAN MELAYU DALAM
PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI KALIMANTAN
BARAT

Prima Duantika ~ 109

INVENTARISASI ISTILAH DALAM PERMAINAN RAKYAT
SEBAGAI USAHA MENJAGA EKSISTENSI BAHASA DAERAH
DI KOTA SINGKAWANG

Amriani Amir dan Sabhan Rasyid ~ 110

PELESTARIAN BAHASA MELAYU DI KALIMANTAN BARAT

Evi Novianti ~ 112

PENDIDIKAN MATEMATIKA MEMBANGUN-MENGUATKAN
NILAI KEARIFAN LOKAL SERTA KARAKTER BANGSA

M. Rif'at ~ 113

PENGARUH URUS TADBIR KE ATAS PERKEMBANGAN
KEARIFAN TEMPATAN

Zikri Muhammad dan Tarmiji Masron ~ 114

PENGEMBANGAN ETNOSAINS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN SAINS DI SEKOLAH

Edy Tandililing ~ 115

PENGEMBANGAN NILAI-NILAI SOSIAL UNTUK
PEMBERDAYAAN KELUARGA KORBAN "HUMAN TRAFICKING"

Siti Nurbayani K ~ 116

PENGEMBANGAN SIKAP DEMOKRATIS MAHASISWA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN INVESTIGASI KELOMPOK
Hamdani ~ 117

PENGGUNAAN BAHASA MELAYU DI KOTA PONTIANAK
Martina ~ 118

PENUMBUHAN SIKAP DEMOKRATIS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN
DISKURSUS MATEMATIK
Hamdani ~ 119

PERAN PEREMPUAN BENUAQ TANJUNG ISUY DALAM
MELESTARIKAN ULAP DOYO
Farninda Aditya ~ 120

PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT MATRILINEAL
MINANGKABAU
Noraisah Yusop ~ 121

PERGESERAN SUDUT PANDANG ANAK
DARI CERITA RAKYAT TERHADAP CERITA ASING
Wahyu Damayanti ~ 122

PERKEMBANGAN ISLAM DI KERAJAAN KUBU (1768-1944)
Erwin Mahrus ~ 123

PROGRAM BUKU SEKOLAH NASIONAL SEBAGAI
UPAYA PENYEDIAAN BUKU BERMUTU BAGI PELAJAR
DI SEANTERO NEGERI: STUDI KASUS ATAS PENGALAMAN
INDONESIA 2005-2009
Ikhsanudin ~ 124

REFRESENTASI BUDAYA KOLEKTIF DALAM SASTRA LISAN
MASYARAKAT MELAYU KABUPATEN SINTANG
Kurniadi ~ 125

RELIGIUSITAS DALAM NOVEL DWILOGI KETIKA
CINTA BERTASBIH KARYA HABIBURRAHMAN EL
SHIRAZY: SEBUAH KAJIAN STRUKTURAL SEMIOTIKA
Yuyun Safitri ~ 126

RESILIENSI PELAJAR MELAYU UNIVERSITI MALAYA:
SATU KAJIAN TINJAUAN

Zuraidah Abdullah dan Zahir Ahmad ~ 128

REVITALISASI JATI DIRI MASYARAKAT MELAYU

Jumadi dan Mohd Rizal Yakoop ~ 129

RIMA DAN IRAMA BAHASA MANTRA BADENDOL
PADA UPACARA BASEHATN SUBSUKU DAYAK BANANA

Amriani Amir ~ 130

SIKAP HIDUP MASYARAKAT MELAYU KETAPANG
YANG TERCERMIN DALAM MANTRA PENGASEH

Henny Sanulita ~ 131

SIMBOLISME PEMIKIRAN & TINGKAHLAKU SOSIO BUDAYA
MELAYU DALAM KRAF BULUH (KAJIAN DI KAMPUNG JAL
KECHIL, KELANTAN, MALAYSIA)

Mohd Zaihidee Arshad ~ 132

SINKRETISME DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT
KADAYAN DI SARAWAK

Mohamad Maulana B. Magiman ~ 133

SISTEM KEKERABATAN DAN ORGANISASI SOSIAL
MASYARAKAT KALIMANTAN BARAT

M.Natsir ~ 134

SISTEM KEKERABATAN SEBAGAI KATALISATOR KIPRAH
POLITIK SYARIF DI TINGKAT LOKAL

Ema Rahmaniah ~ 135

SISTEM SAPAAN SEBAGAI IDENTITAS SOSIAL DAN SUATU
KEARIFAN DALAM KOMUNIKASI ANTARPERSONAL BAGI
KOMUNITI BAHASA MELAYU DI KALIMANTAN BARAT

Endang Susilawati ~ 136

STRATEGI ETNIK MELAYU MEMPAWAH DALAM PROSES
AKOMODASI PADA KEHIDUPAN MASYARAKAT
MULTIKULTURAL

Mochtaria M. Noh ~ 138

STRATEGI KOMUNIKASI DAN KESANTUNAN BERBAHASA:
GAMBARAN DALAM WARKAH-WARKAH SULTAN
PONTIANAK (ABAD KE-18-19)

Agus Syahrani ~ 139

STRUKTUR, MAKNA, DAN NILAI PENDIDIKAN
DALAM PUISI RAKYAT (PANTAN) MASYARAKAT MELAYU
DI KECAMATAN JAWAI KABUPATEN SAMBAS
KALIMANTAN BARAT

Agus Wartiningih ~ 140

STRUKTUR DAN NILAI-NILAI KEMANUSIAN DALAM NOVEL
HAPALAN SHOLAT DELISA KARYA TERE LIYE

Amanah Hijriah ~ 142

SYAIR SULTAN SYARIF ABDURRAHMAN KARYA HARUN
DAS PUTRA: BANDINGAN TEKS DARI ASPEK SEJARAH

Musfeptial ~ 143

TARIAN SABAH: TINJUAN ESTETIKA MERANGKUMI
BENTUK DAN STRUKTUR

Mohamed Ghouse Nasuruddin ~ 145

THE CONCEPT OF SPACE IN THE MALAY TRADITIONAL
DWELLINGS OF WEST KALIMANTAN: A Case Study

Zairin Zain ~ 147

THE INDIGENOUS PEOPLES CHANGING IDENTITY IN THE
CITIES OF SARAWAK CASES STUDY: KUCHING (INCLUD-
ING LUNDU AND SERIAN AS SATELLITE TOWNS)
AND MIRI CITIES

Albertus Yustinus Imas ~ 148

THE PROCESS OF MORPHOLOGY OF
BIDAYUH-SOMU LANGUAGE: THE REDUPLICATION

Eusabinus Bunau ~ 149

PUBLIC OPINION SURVEY OF 100% SMOKE FREE AREA IN
PONTIANAK 2009

Agus Fitrianggga ~ 150

TRADISI BATU DALAM SAstra NUSANTARA
STUDI KASUS BEBERAPA CERITA RAKYAT NUSANTARA

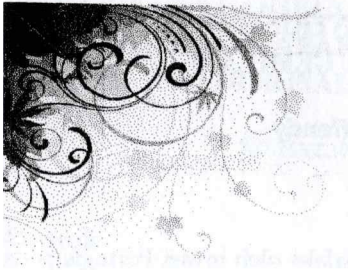
Dewi Juliastuty ~ 151

TRADISI LISAN DAYAK KANAYATN KALIMANTAN BARAT:
REPRESENTASI ESTETIKA, SPIRIT, DAN KEARIFAN

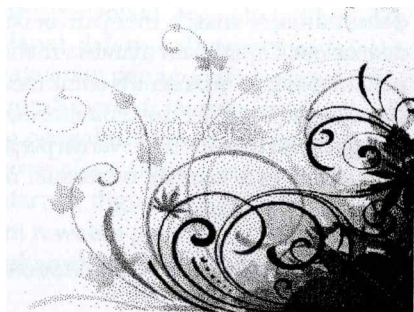
Christanto Syam ~ 153

UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU
MELALUI TES UJI KEMAHIRAN BERBAHASA INDONESIA

Exti Budihastuti ~ 155



Kumpulan Abstrak



CORAK MADZHAB FIQH PADA KITAB QANUN MELAKA

Baidhillah Riyadhi dan Nelly Mujahidah

Abstrak

Kitab Qanun Melaka merupakan wujud dari adanya pengaruh Islam terhadap persepsi orang Melayu dalam bidang hukum. Qanun Melaka mengalami beberapa kali penyalinan dan penambahan sehingga ditemukan tidak kurang dari empat puluh (40) naskah. Ada juga yang merupakan versi yang dipakai pada suatu kerajaan Melayu tertentu saja, misalnya versi Kedah, versi Patani, versi Johor, versi Aceh, versi Pahang, versi Riau, versi Pontianak dan versi Berunei. Melaka pada khususnya dan di Asia Tenggara pada umumnya, mazhab Syafi'i dijadikan sebagai standar dalam penetapan hukum Islam. Kenyataan ini didukung oleh adanya beberapa 'ulama dari mazhab Syafi'i yang menyebarkan Islam bercorak Syafi'iyah kepada masyarakat Melaka baik di kalangan istana maupun di kalangan penduduk awam. Berkaitan dengan masalah pelaksanaan hukum pidana Islam (jinayah) yang mana secara tekstual telah termaktub dalam al-Qur'an atau al-Hadith kiranya perlu dipahami melalui kajian kontekstual. Seperti: Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 38 yang menjelaskan tentang pidana had "potong tangan" bagi pelaku kejahatan pencurian. Dalam konteks aktualitas pemberlakuan hukum tersebut kiranya perlu adanya penafsiran kata "potong tangan" atau dalam istilah Qanun Melaka "kudung tangannya". Ke dalam makna yang lebih luas. Misalnya mengartikan potong tangan sebagai mencegah pelaku kesalahan dari kemungkinan melakukan kejahatan pencurian lagi. Jika permohonan tersebut dapat dibenarkan, maka bentuk konkrit dari hukuman yang diberikan kepada terpidana sebagai ganti dari "potong tangan" adalah berwujud pemenjaraan atau yang lainnya. Adanya eklektisme hukum (meminjam istilah Dr.A.Qodri Azizy, M.A.) dengan mengadopsi dan menyeleksi hukum adat dan hukum Islam merupakan salah satu corak Qanun Melaka dalam mewujudkan kewibawaan kerajaan Melaka dan kemakmuran masyarakat Melaka.

Kata Kunci: Qanun Melaka, Hukum Islam, Hukum Adat

FIKIH NIKAH MELAYU KARYA GURU HAJI ISMA'IL MUNDU

Didik M. Nur Haris

Abstrak

Perkawinan di alam Melayu adalah diantara perkara yang mengalami proses pembaharuan setelah kedatangan Islam. Suksesnya sistem perkawinan Islam ini, tidak terlepas daripada pengaruh karya karya ilmiah ulama Melayu dalam berbagai bidang, terutama kitab-kitab yang menfokuskan kajiannya secara khusus tentang perkawinan dalam Islam. Diantara kitab Melayu yang cukup gemilang dalam mengkaji permasalahan ini adalah Kitab Jadwal Nikah karya Guru Haji Isma'il Mundu. Kajian ini merupakan kajian kepustakaan (library research), teks dan historis. Kajian ini telah menemukan bahwa Kitab Jadwal Nikah secara khusus membicarakan perkara-perkara yang terkait dengan rukun-rukun nikah seperti hukum nikah, ijab qabul, wali, saksi, syarat seorang suami dan isteri serta kufu dalam perkahwinan dengan merujuk kepada aqwal (pendapat-pendapat) fuqaha dalam mazhab Syafii. Kitab ini merupakan karya asli dan otentik yang telah ditulis berasaskan worldview Islam dengan mengikuti kaedah dan prinsip dalam syariah. Teknik penulisan kitab ini memadukan antara teknik fatwa (soal-jawab) dan deskriptif dengan menggunakan sistem ejaan Arab-Jawi Za'ba.

Kata Kunci: Kitab Jadwal Nikah, Guru Haji Isma'il Mundu.

JADWAL SEMINAR INTERNASIONAL MELAYU GEMILANG (SIMG)

RUMAH MELAYU DAN HOTEL ORCHARDZ, PONTIANAK, 20—21 DESEMBER 2012

"WARISAN KEARIFAN LOKAL DAN PENDIDIKAN KARAKTER NUSANTARA"

157

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
Kamis, 20 Desember 2012			
07.30—08.30	Pendaftaran Ulang Peserta	Rumah Melayu	Panitia
08.30—09.00	Pembukaan SIMG 2012 1. Doa 2. Lagu Indonesia Raya 3. Sambutan Kepala Pusat Penelitian Kebudayaan Melayu (PPKM), Untan & Majelis Adat Budaya Melayu (MABM) Kalimantan Barat sekaligus membuka Seminar Internasional Melayu Gemilang 2012 Pewara: Mega Marlita	Rumah Melayu	
09.00—09.30	Sidang Pleno I Pembicara: Prof. Dr. Chairil Effendy : Karakter dan Otosentrisitas Serantau demi Melayu Gemilang Pemandu: Drs. A.R. Muzammil, M.Si.	Rumah Melayu	Pusat Penelitian Kebudayaan Melayu, Universitas Tanjungpura
09.30—10.00	Sidang Pleno II Pembicara: Prof. Madya Dr. Ab. Razak Ab. Karim : Warisan Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Pontianak dalam Perubatan Tradisional: Satu Kajian Pemandu: Sudarsono, Ph.D.	Rumah Melayu	APM, Universiti Malaya
10.00—10.30	Sidang Pleno III Pembicara: Dr. Muhammad Saiful Haq Bin Hussin : Pembelajaran dan Pengajaran Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter Berbasis Multimedia Pemandu: Dr. H. Martono, M.Pd.		APM, Universiti Malaya

10.30—11.00	<p>Sidang Pleno IV Pembicara: Prof. Madya Dr. Moh Rizal Yakoop: Kebijakan Lokal Isu: Demokrasi dalam Konteks Politik Tradisional Melayu</p> <p>Pemandu: Dr. Haitami Salim</p>		Universiti Kebangsaan Malaysia
11.00—12.30	<p>Sidang Paralel I Pembicara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Mashadi Said, M.Pd. dan Sujana: Ciri Karakter Kuat dalam Nukilan Nusantara: Implikasinya dalam Pendidikan Karakter Bangsa 2. Dr. Nuraini Asriati: Grand Design Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal melalui Pembelajaran Afektif di Sekolah 3. Dr. Syahwani Umar: Mengimplementasikan Nilai-Nilai Demokrasi dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah 4. Dr. Andy Usman, M.Pd.: Merajut Pilar Kebangsaan Membangun Karakter Bangsa Yang Beradab dan Bermartabat dalam Kemajemukan <p>Pemandu: Dr. Muhammad Hadi Bin Muhammad Melayong</p>	Rumah Melayu	<p>Universitas Gunadarma, Jakarta</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p>
Sesi Istirahat dan Makan			
13.30—14.30	<p>Sidang Paralel II Pembicara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Emeritus Dato' Dr. Mohamed Ghouse Nasuruddin: Tarian Sabah: Tinjauan Estetika Merangkumi Bentuk dan Struktur 2. Dr. Zikri Muhammad & Dr. Tarmizi Masron: Pengaruh Urus Tadbir ke Atas Perkembangan Kearifan Tempatan 3. Harleny Binti Abd Arif: Bunga Mahkota Gunung Mimbar di Tanah Melayu (1700-1900) <p>Pemandu: Dr. Christanto Syam</p>		<p>Universiti Sains Malaysia</p> <p>Pusat Pengajian Ilmu Kemanusiaan, Universiti Sains Malaysia</p> <p>Fakulti Seni, Komputeran dan Industri Kreatif Universiti Pendidikan Sultan Idris</p>

14.30—15.30	<p>Sidang Paralel III Pembicara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr Zuraidah Abdullah & Prof Madya Dr Zahir Ahmad: Resiliensi Pelajar Melayu Universiti Malaya: Satu Kajian Tinjauan 2. Prof Madya Ampuan Dr. Haji Brahim: Nilai Kemelayuan dalam Konsep Melayu Islam Beraja 3. Prof. Dr. Mashhor Mansor: Gunung Ledang Memberikan Banyak Pengetahuan Saintifik Kepada Wallace <p>Pemandu: Dr. Yusriadi</p>		<p>Universiti Malaya</p> <p>Akademi Pengajian Brunei, Universiti Brunei Darussalam Universiti Sains Malaysia</p>
15.30—15.45	Istirahat kudapan		
18.15—20.00	Wisata Menyusuri Sungai Kapuas	Kafe Serasan	Khusus para Pemakalah dan Peserta Luar Kalimantan Barat
Jum'at, 21 Desember 2012			
08.00—09.30	<p>Sidang Paralel IV</p> <p>Sidang Kelompok A:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Muhammad Hadi Bin Muhammad Melayong: Melayu Islam Beraja: Cara Kehidupan Masyarakat Brunei 2. Albertus Yustinus Imas: The Indigenous Peoples Changing Identity in the Cities of Sarawak Cases Study: Kuching (including Lundu and Serian as satellite towns) and Miri cities 3. Ema Rahmaniah: Hegemoni dan Endogami Syarif Pontianak 4. Dra. Sesilia Selu, M.Pd.: Makna dan Fungsi Mantra Nyangahatn Balala' Sastra Lisan Dayak Kanayatn Kalimantan Bara <p>Pemandu: Dr. Zuraidah Abdullah</p>	RUANG A HOTEL ORCHARDZ	<p>Majlis Tertinggi Melayu Islam Beraja Negara Brunei Darussalam</p> <p>API Fellowship</p> <p>FISIP, Untan</p> <p>FKIP Untan</p>

KETERANGAN RUANGAN HOTEL ORCHARDZ

- RUANG A (JASMINE) LANTAI 3
- RUANG B (MAGNOLIA 1) LANTAI 5
- RUANG C (MAGNOLIA 2) LANTAI 6
- RUANG D (MAGNOLIA 3) LANTAI 6

08.00—09.30	<p>Sidang Kelompok B:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dr. Edy Tandililing: Pengembangan Etnosains dalam Pembelajaran Pendidikan Sains di Sekolah Dr. M. Rif'at: Pendidikan Matematika Membangun-Menguatkan Nilai Kearifan Lokal serta Karakter Bangsa Nik Hassan Basri, N.A.K., M.A.: Guru Model Pendidikan Karakter Dan Kearifan Lokal Dalam Pembinaan Warga Berkualitas Exti Budihastuti, M.Pd.: <i>Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Tes Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia</i> Dr. Hamdani: Penumbuhan Sikap Demokratis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Diskursus Matematik Dr. Witarsa: Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Wilayah Perbatasan Indonesia Malaysia <p>Pemandu: Dr. Syahwani Umar</p>	RUANG B HOTEL ORCHARDZ	<p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p> <p>Fakulti Bahasa Dan Komunikasi, Universitas Pendidikan Sultan Idris</p> <p>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta</p> <p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p>
08.00—09.30	<p>Sidang Kelompok C:</p> <ol style="list-style-type: none"> Drs. Agung Hartoyo, M.Pd.: Efek Pembelajaran Matematika Menggunakan Budaya Lokal Masyarakat Kalimantan Barat Prima Duantika: Pembelajaran Sastra Lisan Dayak dan Melayu dalam Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kalimantan Barat Dr. H. Martono, M.Pd.: Membentuk Karakter Siswa Menggunakan Dongeng Dr. Yulis Jamiah: Internalisasi Nilai Kearifan Lokal dan Nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika <p>Pemandu: Prof. Madya Dr. Mohd Zaihidee Arshad</p>	RUANG C HOTEL ORCHARDZ	<p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p> <p>Balai Bahasa Kalbar</p> <p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p>
08.00—09.30	<p>Sidang Kelompok D</p> <ol style="list-style-type: none"> Dr. Ikhsanudin: Program Buku Sekolah Nasional sebagai Upaya Penyediaan Buku Bermutu bagi Pelajar 	RUANG D HOTEL	FKIP Univ. Tanjungpura

	<p>di Seantero Negeri: Studi Kasus atas Pengalaman Indonesia 2005—2009</p> <p>2. Eni Rosnija, S.Pd., M.Hum: Pembelajaran Drama Berbasis Pendidikan Karakter pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Untan</p> <p>3. Dr. Hj. Sulistyarini: Membangun Karakter: Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan</p> <p>4. Dr. Clarry Sada: Charater Education At The Rural Elementary Schools In West Kalimantan Barat (A Study At Sdn 1 Tengkejau, Pinoh Utara District Of Melawi Regency)</p> <p>Pemandu: Tarmizi Anuwar</p>	ORCHARDZ	<p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP, Universitas Tanjungpura</p>
09.30—09.45	Istirahat		
09.45—11.00	<p>Sidang Paralel V</p> <p>Sidang Kelompok A:</p> <p>1. Prof. Madya Dr. Mohd. Zariat Abdul Rani: Fenomena Novel Popular Islami di Malaysia dan Sumbangan Novel-Novel Terbitan Pts Sdn. Bhd.</p> <p>2. Dedy Ari Asfar: Konstruksi Estetika Tauhid dalam Cerita-Cerita Pendek Kalimantan Barat: Media Pendidikan Karakter dan Manusia Budiman</p> <p>3. Yuyun Safitri, M.Pd.: Religiusitas dalam Novel <i>Dwilogi Ketika Cinta Bertasbih</i> Karya Habiburrahman El Shirazy, sebuah Kajian Struktural Semiotika</p> <p>4. Amanah Hijriah, S.Pd.: Struktur dan Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Novel Hapalan Sholat Delisa Karya Tere Liye</p> <p>5. Musseptial, M.Hum.: Syair Sultan Syarif Abdurrahman Karya Harun Das Putra: Bandingan Teks dari Aspek Sejarah</p> <p>Pemandu: Dr. Ikhsanudin</p>	<p>RUANG A HOTEL ORCHARDZ</p>	<p>Universiti Putra Malaysia</p> <p>Pusat Penelitian Kebudayaan Melayu, Universitas Tanjungpura</p> <p>STKIP-PGRI Pontianak</p> <p>Balai Bahasa Kalbar</p> <p>Balai Bahasa Kalbar</p>
	Sidang Kelompok B:		

09.45—11.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agus Syahrani: Strategi Komunikasi dan Kesantunan Berbahasa: Gambaran dalam Warkah-Warkah Sultan Pontianak (Abad Ke-18—19) 2. Martina: Penggunaan Bahasa Melayu di Kota Pontianak 3. Hotma Simanjuntak: Menyibak Gejala Pergeseran Bahasa Ibu Kaum Minoritas: Kasus Bahasa Batak Toba di Kota Pontianak 4. Amriani Amir, S.S., M.Hum. & Sabhan Rasyid: Pemustakaan Istilah dalam Permainan Rakyat sebagai Usala Menjaga Eksistensi Bahasa Daerah di Kota Singkawang 5. Sudarsono, Ph.D.: Bahasa Jawa Dialek Bandhekan dan Banyumasan: Berkaca kepada Figur Bagong dan Bawor <p>Pemandu: Dr. Tarmizi Masron</p>	RUANG B HOTEL ORCHARDZ	<p>Pusat Penelitian Kebudayaan Melayu, Universitas Tanjungpura</p> <p>Balai Bahasa Kalbar</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p>
09.45—11.00	<p>Sidang Kelompok C:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Madya Dr. Mohd Zaihidee Arshad: Simbolisme Pemikiran & Tingkahlaku Sosio Budaya Melayu dalam Kraf Buluh (Kajian Di Kampung Jal Kechil, Kelantan, Malaysia) 2. Dr. Techn. Zairin Zain, S.T., M.T.: The Concept Of Space In The Malay Traditional Dwellings Of West Kalimantan: A Case Study 3. Jumadi dan Prof. Madya Dr. Moh. Rizal Yakoop: Revitalisasi Jati Diri Masyarakat Melayu 4. Ema Rahmaniah: Sistem Kekerabatan Sebagai Katalisator Kiprah Politik Syarif di Tingkat Lokal 5. Mulawati: Eksplorasi Nilai Karakter Bangsa dalam Nyanyian Rakyat Muna <p>Pemandu: Dr. Ismail Ruslan</p>	RUANG C HOTEL ORCHARDZ	<p>Jabatan Seni, Fakulti Seni, Komputeran dan Industri Kreatif Universiti Pendidikan Sultan Idris</p> <p>Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura</p> <p>FISIP Untan</p> <p>FISIP Untan</p> <p>Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara</p>
09.45—11.00	<p>Sidang Kelompok D:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Tarmizi Masron & Norizan Musa & Azizal Ahmad: Elemen Lokasi dalam Kearifan Tempatan 2. Ahadi Sulissusiawan: Adab dan Akal Budi Melayu Sambas dalam Pantun Tradisi Mulang-Mulangkan 3. Agus Wartiningsih, S.Pd., M.Pd.: 	RUANG D HOTEL ORCHARDZ	<p>Bahagian Geografi, Pusat Pengajian Ilmu Kemanusiaan, Universiti Sains Malaysia</p> <p>FKIP Untan</p>

	<p>Struktur, Makna, dan Nilai Pendidikan dalam Puisi Rakyat (<i>Panton</i>) Masyarakat Melayu di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat</p> <p>4. Farninda Aditya: Peran Perempuan Benuaq Tanjung Isuy dalam Melestarikan Ulap Doyo</p> <p>5. Noraisah Yusop, M.A.: Peranan Perempuan dalam Masyarakat Minangkabau</p> <p>Pemandu: Dr. Andy Usman, M.Pd.</p>		<p>FKIP Untan</p> <p>Club Menulis, STAIN Pontianak</p> <p>Universiti Kebangsaan Malaysia</p>
11.00—13.00	<p>Istirahat Makan Siang</p> <p>Sidang Paralel VI</p> <p>Sidang Kelompok A:</p>		
13.00—14.45	<p>1. Profesor Madya Saad Othman & Profesor Madya Zuraidah Mohd Yusoff: Kumpulan Kearifan Tempatan USM ke Arah Mengkaji dan Mendokumentasikan Keilmuan Melayu serta Mewujudkan Jaringan Antarabangsa</p> <p>2. Drs. Albert Rufinus, M.A.: Indigenous Cosmology and Local Values Management System</p> <p>3. Dr. Leo Sutrisno: Larut tetapi Tidak Hanyut: Hidup Lokal di Era Global</p> <p>4. Abd. Razak Bin Aziz: Globalisasi dan Implikasinya Terhadap Makanan Melayu</p> <p>Pemandu: Dr. Clarry Sada</p>	<p>RUANG A HOTEL ORCHARDZ</p>	<p>Universiti Sains Malaysia</p> <p>FKIP, Untan</p> <p>FKIP, Untan</p> <p>Fakulti Pengurusan Hotel Dan Pelancongan Universiti Teknologi Mara (UITM)</p>
13.00—14.45	<p>Sidang Kelompok B:</p> <p>1. Tarmizi Anuwar & Sharifah Kartini Said Husain: Gagasan Malayonesia: Satu Cadangan</p> <p>2. Kurniadi: Representasi Budaya Kolektif dalam Sastra Lisan</p> <p>3. Erwin Mahrus: Perkembangan Islam Di Kerajaan Kubu (1768-1944)</p> <p>4. Ferry Antoni, S.Pd.: Jejak-Jejak</p>	<p>RUANG B HOTEL ORCHARDZ</p>	<p>Institut Penyelidikan Matematik, Universiti Putra Malaysia</p> <p>S-2 FKIP Untan</p>

	<p>Pengaruh Islam Yang Tertolak Tapi Mengerangka: Yang Luput dari Interpretasi Hasil Penelitian Smedal (1989) tentang Orang Lom Suku Melayu Asli Bangka</p> <p>Pemandu: Musfeptial, M.Hum.</p>		<p>LPK NE—NASBAT <i>English</i></p>
13.00—14.45	<p>Sidang Kelompok C:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dra. Sesilia Seli, M.Pd.: Kearifan Lokal dalam Cerita Ne' Baruakng Kulup Sastra Lisan Dayak Kanayatn, Kalimantan Barat Dewi Juliastuty, S.Pd.: Tradisi Batu dalam Sastra Nusantara Studi Kasus Beberapa Cerita Rakyat Nusantara Wahyu Damayanti, S.Pd.: Pergeseran Sudut Pandang Anak terhadap Cerita Rakyat ke Cerita Asing Rohim, S.Ag.: Cerita Humor Pak Belalang: Perbandingan Episode Koleksi Museum Pusat Dan R.O. Winstedt Evi Novianti, S.Pd., M.Hum.: Pelestarian Bahasa Melayu di Kalimantan Barat Heksa Biopsi Puji Hastuti: Citra Ibu dalam Dongeng "Sri Dayang": Menguak Sederet Pesan untuk Kaum Ibu <p>Pemandu: Prof. Madya Dr. Mohd. Zariat Abdul Rani</p>	<p>RUANG C HOTEL ORCHARDZ</p>	<p>FKIP Untan</p> <p>Balai Bahasa Kalbar</p> <p>Balai Bahasa Kalbar</p> <p>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta</p> <p>Balai Bahasa Kalbar</p> <p>Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara</p>
13.00—14.45	<p>Sidang Kelompok D:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dr. Jamaliah: Effect Of Private Investment Labor Absorption, and Welfare Society Malay in West Province Kalimantan (Case Study of Large and Medium Manufacturing Industries) Dr. Mochtar M.Noh: Strategi Etnik Melayu Mempawah dalam Proses Akomodasi pada Kehidupan Masyarakat Multikultural Ramadiana: Etnosentrisme Konsumen dan Sikap terhadap Produk-Produk Malaysia dan Amerika: Studi pada Konsumen Etnik Melayu di 	<p>RUANG D HOTEL ORCHARDZ</p>	<p>Fakultas Ekonomi Untan</p> <p>FISIP Untan</p> <p>Fakultas Ekonomi Untan</p>

	<p>Kalimantan Barat</p> <p>4. Dr. Ismail Ruslan: Dimensi Rasional, Tradisional dan Irasional dalam Tindakan Ekonomi Orang Melayu</p> <p>Pemandu: Prof Madya Ampuan Dr. Haji Brahim</p>		STAIN Pontianak
14.45—15.45	<p>Sidang Paralel VII</p> <p>Sidang Kelompok A:</p> <p>1. Prof. Madya Dr. Mohd Isa Othman: <i>Histiografi Melayu Tradisional Negeri: Pengalaman Kedah Darul Aman</i></p> <p>2. Pengiran Hajah Mahani binti Pengiran Haji Ahmad: Koleksi Bahan Brunei di Luar Negeri</p> <p>3. H. Baidhillah Riyadhi, M.Ag.: Corak Madzhab Fiqh pada Kitab Qanun Melaka</p> <p>4. Didik M. Nur Haris, Lc.M.Sh.: Fikih Nikah Melayu Karya Guru Haji Isma'il Mundu</p> <p>Pemandu: Dr. Mochtar M. Noh</p>	RUANG A HOTEL ORCHARDZ	<p>Pusat Pengajian Pendidikan Jarak Jauh, Universiti Sains Malaysia</p> <p>Pusat Sejarah Brunei Negara Brunei Darussalam</p> <p>Politeknik Negeri Pontianak Politeknik Negeri Pontianak</p>
14.45—15.45	<p>Sidang Kelompok B:</p> <p>1. Dr. Haitami Salim: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Upacara Adat Melayu Pontianak</p> <p>2. Ahadi Sulissusiawan: <i>Ngantar Pakatan</i> Kearifan Lokal Adat Istiadat dalam Perkawinan Melayu Sambas</p> <p>3. Nata Margareta: Kajian Nilai-Nilai Sunatan Tradisional Masyarakat Berinang Mayun</p> <p>4. Mellisa Jupitasari, Siti Munawara, & Bayu Hanggara: Falsafah Bahan-Bahan Ritual Pengobatan Pantang Larang Apit Padi di Desa Benawai Agung Sukadana</p> <p>Pemandu: Dr. Mohamad Maulana B. Magiman</p>	RUANG B HOTEL ORCHARDZ	<p>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>S-2 FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>S-1 FKIP Universitas Tanjungpura</p>
14.45—15.45	<p>Sidang Kelompok C:</p> <p>1. Wan Faizah Binti Wan Yusoff,</p>	RUANG C HOTEL	Pusat Pengajian Sains

	<p>Ph.D.: Konsep Keseimbangan dan Keharmonian dalam Sistem Perubatan Melayu: Satu Tinjauan Awal Berdasarkan Kitab Tibb</p> <p>2. Agus Fitriangga, S.K.M., M.K.M.: <i>The Public Opinion Survey of 100% Smoke Free Area in Pontianak 2009</i></p> <p>3. Siska Rahmawati dan Halipah: Kearifan Masyarakat Jawa di Kalimantan Barat: Tradisi Pengobatan Tradisional Penyakit <i>Dampa</i></p> <p>4. Henny Sanulita, S.Pd., M.Pd.: Sikap Hidup Masyarakat Melayu Ketapang yang Tercermin dalam Mantra Pengaseh</p> <p>Pemandu: Dr. Witorsa</p>	ORCHARDZ	<p>Kesihatan, Universiti Sains Malaysia Kampus Kesihatan</p> <p>Fakultas Kedokteran, Untan</p> <p>S-1 FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p>
14.45—15.45	<p>Sidang Kelompok D:</p> <p>1. Sance A. Lamusu: Analisis Tema <i>Tuja'i</i> Pernikahan Tradisi Gorontalo</p> <p>2. Rosalyn Gelunu: Almanak Bobolian</p> <p>3. M.Natsir, M.Si: Sistem Kekerabatan dan Organisasi Sosial Masyarakat Kalimantan Barat</p> <p>4. Fitriandi: Nilai Budaya Cerita Rakyat <i>Simeulue Fatu Malaya</i></p> <p>5. Ngusmanto, M.Si: Implementasi Budaya Organisasi oleh Pelaku Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit (Studi di PTPN (Persero) XIII Ngabang Kabupaten Landak Kalimantan Barat)</p> <p>6. Asep Muhyidin, M.Pd.: Kearifan Lokal <i>Jawara</i> dalam Karya Sastra</p> <p>Pemandu: Nik Hasan Basri, N.A.K., M.A.</p>	RUANG D HOTEL ORCHARDZ	<p>Universitas Negeri Gorontalo</p> <p>Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia</p> <p>Balai Pelestarian Nilai Budaya Pontianak Wil Kalimantan</p> <p>Balai Bahasa Aceh</p> <p>FISIP Untan</p> <p>Untirta Banten</p>
15.45—16.00	Istirahat		
16.00—17.40	<p>Sidang Paralel VIII</p> <p>Sidang Kelompok A:</p> <p>1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.:</p>	RUANG A HOTEL	Prodi Pendidikan

	<p>Membangun Nasionalisme Generasi Muda Melalui Keanekaragaman Bahasa dan Budaya Indonesia sebagai Refleksi dan Reidentifikasi Eksistensi Bahasa Melayu sebagai Embrio Bahasa Indonesia di Usia ke-84 Tahun</p> <p>2. Dr. Zahidi Zainal Rashid: Dunia Melayu.Com: Kandungan Digital Warisan</p> <p>3. Sudarsono, Ph.D.: Banyumasan dan Sunda Gunung Kajian Linguistik di Daerah Perbatasan Jawa Tengah— Jawa Barat</p> <p>4. Amriani Amir, S.S., M.Hum.: Rima dan Irama Bahasa Mantra Badendol pada Upacara Basehatn Subsuku Dayak Banana</p> <p>Pemandu: Dr. M. Rifat</p>	ORCHARDZ	<p>Bahasa dan Sastra Indonesia JPBS FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta</p> <p>Majlis Kebudayaan Negeri Kedah Malaysia</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p>
16.00—17.40	<p>Sidang Kelompok B:</p> <p>1. Dr. Mohamad Maulana B. Magiman: Sinkretisme dalam Kehidupan Masyarakat Kadayan di Sarawak</p> <p>2. Nindwihapsari, S.S.: ‘Kemponan’ sebagai Wujud Eksistensi Budaya Lokal (Memaknai Ungkapan ‘Kemponan’ dalam Perspektif Budaya)</p> <p>3. Dr. Christanto Syam: Tradisi Lisan: Memahami Estetika, Spirit, dan Kearifan</p> <p>4. Dede Melda & Muhammad Asyura: “Kemponan” Perspektif Terhadap Sugesti dan Nilai Kearifan Lokal dalam Budaya Masyarakat Melayu Pontianak</p> <p>5. Yudistira Yardhana dan Ogy Willyam: Kearifan Lokal dari Sungai Salako: Batibas sebuah Tradisi Lisan</p> <p>Pemandu: Agus Wartiningasih, M.Pd.</p>	RUANG B HOTEL ORCHARDZ	<p>Kementerian Pendidikan Malaysia, Kuching</p> <p>Balai Bahasa Kalbar</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>S-1 FKIP Universitas Tanjungpura</p> <p>FKIP Universitas Tanjungpura</p>
16.00—17.40	<p>Sidang Kelompok C:</p> <p>1. Dr. Bistari. Bsy, M.Pd.: Membentuk Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan Kontekstual “React” dalam Matakuliah Geometri</p>	RUANG C HOTEL ORCHARDZ	FKIP Untan

	<p>2. Dr. Hamdani: Pengembangan Sikap Demokratis Mahasiswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Investigasi Kelompok</p> <p>4. Dr. Elly Malihah, M.Si: Model Pembelajaran Resolusi Konflik pada Mata Kuliah Umum di Perguruan Tinggi (Upaya Pencegahan Konflik di Kalangan Mahasiswa dalam Mewujudkan Harmoni Sosial)</p> <p>5. Zainal Arifin, M.A.: Multimedia for Teaching Preliminary Reading</p> <p>6. Siti Nurbayani K: Pengembangan Nilai-Nilai Sosial Untuk Pemberdayaan Keluarga Korban "Human Trafficking"</p> <p>Pemandu: Abd. Razak Bin Aziz</p>		<p>FKIP Untan</p> <p>UPI Bandung</p> <p>FKIP Untan</p> <p>UPI Bandung</p>
16.00—17.40	<p>Sidang Kelompok D:</p> <p>1. Dr. Yusriadi: JLS dan Pengaruhnya terhadap Bahasa orang Melayu di Riam Panjang, Kapuas Hulu</p> <p>2. Endang Susilawati: Sistem Sapaan sebagai Identitas Sosial dan Suatu Kearifan dalam Komunikasi Antar Personal bagi Komuniti Bahasa Melayu di Kalimantan Barat</p> <p>3. Eusabinus Bunau, M.Si: The Process of Morphology Of Bidayuh-Somu Language: The Reduplication</p> <p>4. Amriani Amir, S.S., M.Hum. & Togi Lestari Manurung: Majas Mantra Boruma Subsuku Dayak Mayao</p> <p>Pemandu: Albertus Yustinus Imas, M.A.</p>	<p>RUANG D HOTEL ORCHARDZ</p>	<p>STAIN Pontianak</p> <p>FKIP Untan</p> <p>FKIP Untan</p> <p>FKIP Untan</p>



BUKU ABSTRAK
ABSTRACT BOOK

**Seminar Internasional
Melayu Gemilang
(SIMG) 2012**

"Warisan Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter Nusantara"

Pontianak, 20 – 21 Desember 2012

Anjuran bersama:
Pusat Penelitian Kebudayaan Melayu (PPKM) Universitas Tanjungpura
Majelis Adat Budaya Melayu (MABM) Kalimantan Barat

**Seminar Internasional
Melayu Gemilang
(SIMG) 2012**

Anjuran bersama:
Pusat Penelitian Kebudayaan Melayu (PPKM) Universitas Tanjungpura
Majelis Adat Budaya Melayu (MABM) Kalimantan Barat